

ABSTRAK

ISPA atau infeksi saluran pernafasan akut merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak, karena saluran nafasnya masih sempit dan daya tahan tubuhnya masih lemah. Di mana salah satu faktor predisposisinya adalah keteraturan pemberian vitamin A.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara keteraturan pemberian vitamin A dengan kejadian ISPA pada balita

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sukorejo Pasuruan pada tanggal 8 Juni sampai dengan 8 Agustus 2005. Desain penelitian yaitu analitik *cross sectional*, dengan jumlah populasi sebanyak 98 balita dan jumlah sampel sebanyak 44 balita. Menggunakan teknik sampel *probability sampling* jenis *systematik random sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian, dari 44 responden diperoleh 19 balita yang diberikan vitamin A secara teratur terdapat 7 balita (36,8%) yang menderita ISPA. Sedangkan dari 25 balita yang diberikan vitamin A tidak teratur terdapat 19 balita (76%) yang menderita ISPA. Setelah dilakukan uji analisis chi-square diperoleh bahwa χ^2 hitung (6,76) lebih besar dari χ^2 tabel (3,84) yang sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara keteraturan pemberian vitamin A dengan kejadian ISPA.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan antara kejadian ISPA dengan keteraturan pemberian vitamin A. Oleh karena itu masyarakat perlu mengetahui pentingnya pemberian vitamin A dan pengenalan secara dini mengenai tanda gejala penyakit ISPA.

Kata kunci : ISPA, balita, Vitamin A

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA